

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, karunia, hidayah serta petunjuk-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014 dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka pelaksanaan PPL tidak dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban moral bagi kami untuk mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Hj. Nurul Wahidah, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Kalasan yang telah menerima kehadiran kami di SMP Negeri 2 Kalasan dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Kalasan.
3. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd. selaku Dewan Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 yang telah bersedia mendampingi, membimbing dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik selama proses PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Kalasan.
4. Bapak Harsono, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Kalasan atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan PPL berlangsung.
5. Bapak Subronto, S.Pd. selaku guru pembimbing bidang studi PENJAS yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar serta memberi motivasi selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan SMP Negeri 2 Kalasan
7. Rekan-rekan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Kalasan atas kekompakan dan kerjasamanya.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kalasan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
9. Segenap Staf Unit pengalaman Lapangan (UPPL) UNY.
10. Ayah dan Ibunda Tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi kami dalam melaksanakan PPL UNY 2014, baik secara moril maupun materil.
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kalasan, 17 September 2014

Penyusun,

Annas Hanifuddin

NIM.11601244002

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Abstrak	vi
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A.	
Analisis Situasi.....	1
B.	
Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
 BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	 7
A.	
Persiapan	7
B.	
Pelaksanaan	9
C.	
Analisis Hasil	12
D.	
Refleksi PPL.....	17
 BAB III. PENUTUP	 18
A.	
Kesimpulan	18
B.	
Saran.....	18
 Daftar Pustaka	
Lampiran	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 2 KALASAN

Abstrak

Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membekali mahasiswa agar memiliki kemampuan berupa ketrampilan dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tujuan yang lain adalah memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan menghayati permasalahan yang dihadapi lembaga pendidikan, menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki ke dalam kehidupan nyata. Mahasiswa juga dapat belajar dari lembaga sekolah sekaligus dapat menyumbangkan pemikiran dan tenaga guna pengembangan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Pelaksanaan kegiatan PPL bertujuan melatih mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dalam suatu proses pembelajaran sesuai dengan bidang studinya, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan kompetensinya di masa yang akan datang dalam kaitannya sebagai pendidik. Pelaksanaan kegiatan PPL secara umum meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pembekalan PPL yang dilaksanakan di kampus UNY sebelum penerjunan ke lapangan. Tahapan pelaksanaan PPL meliputi tahap observasi potensi pengembangan sekolah, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penyusunan rancangan program, pengajuan proposal dan pelaksanaan program. Setelah pelaksanaan peserta PPL wajib menyusun laporan yang kemudian akan dievaluasi oleh sekolah dan DPL PPL.

Secara umum, program kerja PPL di sekolah tersebut dapat terlaksana dengan lancar. Kendala dalam melaksanakan suatu program merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, program yang masih memerlukan tindak lanjut dapat dilaksanakan oleh peserta PPL periode berikutnya.

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari di kampus ke dalam kehidupan nyata di masyarakat. Kegiatan ini adalah wujud kerja nyata mahasiswa dalam mengabdikan diri kepada masyarakat pendidikan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan. Kegiatan PPL adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang dilaksanakan secara terpadu sehingga disebut PPL, yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2,5 bulan.

Adapun tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum pada panduan PPL UNY edisi 2014 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri.
5. Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

A. Analisis Situasi

Di era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat *survive*, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PPL merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan tersebut sebagai salah satu usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia, unsur yang berperan penting selain guru dalam usaha ini adalah sekolah sebagai institusi kependidikan yang merupakan wadah bagi peningkatan kemampuan siswa baik secara akademis maupun non-akademis.

SMP Negeri 2 Kalasan merupakan salah satu di antara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus tahun 2014. SMP Negeri 2 Kalasan terletak di dusun Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Lokasi SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam hal pelaksanaan pembelajaran karena letaknya yang jauh dari jalan utama (jalur lintar provinsi) yang cenderung berisik karena sangat sering dilalui oleh jalur bus, serta kendaraan bermotor lainnya. Akses masuk ke SMP Negeri 2 Kalasan ini juga mudah dicapai. SMP Negeri 2 Kalasan dekat dengan perkampungan dengan lingkungan yang masih asri khas pedesaan. Keasrian lingkungan ini ditunjang pula dengan prestasi SMP Negeri 2 Kalasan sebagai salah satu sekolah Adiwiyata yang mewakili DIY diajang nasional yang semakin mendukung kenyamanan proses belajar-mengajar di sekolah ini.

Dengan kondisi sekolah yang demikian maka dapat mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan

kualitas pendidikan di SMP Negeri 2 Kalasan. Adapun gambaran kondisi SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dsb dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik
15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	4 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	3 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab.Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik
28.	Hall	1 ruang	Baik

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non-fisik yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia (SDM), baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik/guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa/peserta didik. Guru-guru SMP N 2 Kalasan pada

umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

1. Kondisi guru

Pada saat ini SMP N 2 Kalasan didukung oleh 46 orang tenaga guru yang terdiri dari 36 PNS dan 10 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Kalasan 75 % adalah lulusan S1.

2. Kondisi siswa

Secara umum dari tahun ke tahun penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 Kalasan mulai meningkat. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar sudah mulai mempercayakan putra dan putri mereka yang untuk menuntut ilmu di SMP Negeri 2 Kalasan. Kepercayaan masyarakat ini tidak lepas dari kerja keras para guru untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta perjuangan segenap warga sekolah untuk menghilangkan image negatif yang selama ini mencoreng nama baik SMP N 2 Kalasan.

Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

3. Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Kalasan memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Kalasan sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Kalasan meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi

pengembangan SMP Negeri 2 Kalasan. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara (± 2 bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan Program PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kalasan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan di kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah micro teaching minimal mendapat nilai B, serta telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,50.

2. Observasi Lapangan

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan observasi dilakukan pada bulan Februari 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh: Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalasan, koordinator PPL 2014 SMP Negeri 2 Kalasan, 12 mahasiswa PPL, dan beberapa orang dewan guru SMP Negeri 2 Kalasan. Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap karakteristik komponen pendidikan. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Dimana dalam observasi tersebut kami mengamati bagaimana guru mata pelajaran PENJAS menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, mimik dan suara atau intonasi, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku

siswa di dalam maupun di luar kelas. Kesemuanya ini sebagai acuan praktikan dalam melakukan praktek mengajar di kelas.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus. Pembekalan secara umum dilaksanakan oleh UPPL untuk semua mahasiswa peserta PPL. Sedangkan pembekalan secara khusus adalah berdasarkan lokasi PPL bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL masing-masing. Pembekalan yang ketiga adalah berdasarkan prodi masing-masing bersama DPL PPL tiap prodi.

4. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Praktek mengajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang kegiatan pembelajaran yang bertujuan membentuk potensi guru atau pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah. Kegiatan yang dilakukan dalam praktek pengajaran di SMP Negeri 2 Kalasan yaitu :

a. Pembuatan dan penyusunan perangkat pembelajaran

- 1) Silabus
- 2) RPP
- 3) Pemetaan SK-KD

b. Pelaksanan praktek mengajar yang terdiri dari 3 proses yaitu:

- 1) Kegiatan awal (pembuka) bertujuan mempersiapkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan ini meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengecek kehadiran siswa dan memberikan apersepsi.
- 2) Kegiatan inti merupakan kegiatan penyajian materi berkaitan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode serta media pembelajaran.
- 3) Kegiatan akhir berupa pembuatan kesimpulan, penugasan, menutup pembelajaran dengan salam.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Dalam hal ini, peran praktikan adalah sebagai seorang guru, sedangkan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah delapan orang mahasiswa dengan dua dosen pembimbing. Praktik yang dilakukan dalam pengajaran mikro ini disebut juga *peer teaching*, hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang “unik” dan menghadapi atau menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pengajaran mikro mahasiswa diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing,

mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang telah disampaikan
- d. Praktek menjelaskan materi
- e. Ketrampilan bertanya kepada siswa
- f. Ketrampilan berinteraksi dengan siswa
- g. Memotivasi siswa
- h. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- i. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- j. Metode dan media pembelajaran
- k. Ketrampilan menilai

Mikro teaching telah melatih praktikan untuk dapat mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali melakukan *peer teaching* mahasiswa diberikan kesempatan maju mengajar antara 10-15 menit. Selesai mengajar, dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian diharapkan tujuan pengajaran mikro untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari UPPL, yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

3. Observasi pembelajaran di kelas

Selama observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah.

Selama observasi mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, RPP, dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.

4. Pembuatan persiapan mengajar (Rencana Pembelajaran)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu membuat RPP dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh Guru Pembimbing Lapangan. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat oleh praktikan antara lain :

- a. RPP
- b. Silabus
- c. Pemetaan SK-KD

B. Pelaksanaan

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Selama praktik di SMP Negeri 2 Kalasan, praktikan mengampu 3 kelas paralel yaitu VIIB, VIIE, dan VIIF. Dan juga menggantikan saat guru tidak bisa mengajar kelas VIIC, IXA dan IXC Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing dan mandiri, yang meliputi:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi

Saat melakukan konsultasi dengan guru pembimbing, ternyata materi yang harus disiapkan untuk mengajar di kelas adalah materi pembelajaran dan RPP PENJAS. Materi ini sengaja diberikan kepada praktikan karena ini merupakan materi yang pertama di awal semester sekaligus awal tahun.

Sebelum mengajar mahasiswa PPL telah mempersiapkan perangkat persiapan pembelajaran dan alat evaluasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga standar kompetensi materi yang diajarkan dapat tercapai oleh siswa. Perangkat persiapan pembelajaran yang dibuat adalah RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP akan mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing lapangan yaitu Subronto, S.Pd.

Penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL dalam pembelajaran ada 2 aspek yaitu:

- a. Penilaian afektif yaitu dengan menilai sikap siswa selama proses belajar mengajar berlangsung
- b. Penilaian kognitif didasarkan pada kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan baik dalam bentuk tertulis maupun lisan pada saat di dalam kelas.

Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL yaitu berupa LKS tentang Besaran dan Satuan baik untuk kegiatan teori maupun praktik, kartu game tournament, serta kuis. Sedangkan alat evaluasi yang diperlukan berupa evaluasi hasil pembelajaran siswa yaitu soal-soal latihan.

Mahasiswa PPL menyusun soal ulangan harian untuk kelas VII yaitu mengenai materi Sepak Bola, Bola Basket, Voli, Tolak Peluru, Sprint, Guling Depan. Evaluasi ini digunakan untuk melihat ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Adapun soal ulangan harian dan jawabannya terlampir dalam lampiran PPL.

2. Praktik Mengajar

Inti kegiatan praktek pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas VIIB, VIIE, dan VII F dengan kelas tambahan VIIC, IXA, dan IXC. Selama itu, guru pembimbing lapangan selalu mengawasi mahasiswa PPL di dalam kelas. Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 8 kali tatap muka untuk setiap kelas kecuali kelas tambahan. Dalam satu minggu ada 3 kali tatap muka untuk tiap kelas kecuali kelas tambahan, dengan alokasi waktu 2x40 menit untuk tiap-tiap tatap muka. Sehingga ada 240 menit praktik mengajar dalam satu minggu untuk tiap kelasnya, tidak dengan penambahan kelas tambahan. Pembelajaran ini berhasil menyelesaikan materi yaitu Bola Basket, Sepak Bola, Voli, Tolak Peluru, Sprint, Guling depan.

Sedangkan langkah-langkah yang dilaksanakan mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

a). Pendahuluan

Pada bagian ini mahasiswa PPL melakukan presensi terhadap peserta didik, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat peserta didik, memfokuskan perhatian peserta didik, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran peserta didik untuk mengembangkan pelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung.

b). Kegiatan Inti

Pada bagian ini, mahasiswa PPL menyampaikan materi sesuai dengan apa yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan disesuaikan dengan waktu. Format RPP yang digunakan oleh mahasiswa PPL mengikuti format Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Metode yang digunakan oleh mahasiswa PPL dalam mengisi kegiatan ini beragam, yakni ceramah, tanya jawab dan diskusi informasi, eksperimen, dan *games*.

c). Penutup

Pada bagian ini, mahasiswa PPL memberikan penugasan dan kesimpulan agar peserta didik bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami peserta didik.

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah

a. Diskusi Informasi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

b. Ceramah

Metode untuk menyampaikan materi dengan menjabarkan materi secara gamblang kepada siswa.

c. Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan dengan bantuan hand out yang berupa pertanyaan dan beberapa pertanyaan lisan dari mahasiswa PPL.

d. Games

Metode ini di gunakan untuk menarik perhatian siswa supaya siswa tidak terlalu jenuh dengan materi yang di berikan. Games yang diberikan ada dua tipe yakni kuis, serta turnamen.

3. Bimbingan dengan Guru Pembimbing Lapangan (GPL) dan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL)

Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas VIIB, VIIE, dan VIIF, GPL mengawasi mahasiswa PPL sehingga setelah selesai pembelajaran, beliau akan memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran.

Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Mahasiswa PPL juga melakukan bimbingan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan DPL PPL, yaitu Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Membantu administrasi guru

Selain praktek kegiatan belajar mengajar mahasiswa PPL membantu pelaksanaan administrasi guru yaitu membantu melakukan analisis ulangan harian. Adapun perangkat administrasi guru tersebut terlampir dalam laporan ini.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktek mengajar yang dilakukan selama ± 2,5 bulan ini menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa PPL. Pengalaman tersebut adalah kesempatan bertatap muka dengan siswa sebanyak 16 kali yang terbagi dalam waktu ± 4 minggu. Adapun kegiatannya adalah sebagai berikut :

Jadwal mengajar

No.	Hari/ Tanggal	Kelas yang diampu	Jam Pelajaran	Materi Kegiatan
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	VII B	Jam ke 3-5	➤ Materi yang di ajarkan tentang bola basket (chess pass)
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	IX C	Jam ke 1-2	➤ Materi yang di ajarkan tentang futsal
3.	Jumat, 15 Agustus 2014	VII F	Jam ke 1-3	➤ Materi yang di ajarkan tentang teknik dasar bola basket
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VII E	Jam ke 1-3	➤ Materi yang di ajarkan tentang teknik dasar dalam bola basket
		VII C	Jam ke 3-5	➤ Materi yang di ajarkan tentang Sepak bola (passing dengan kaki bagian dalam
5.	Selasa, 19 Agustus 2014	VII B	Jam ke 3-5	➤ Materi yang di ajarkan tentang sepak bola (passing dan

6.	Rabu, 20 Agustus 2014	IX A	Jam ke 1-2	dribbling) ➤ Materi yang di ajarkan tentang sepak bola dan voli
7.	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII C	Jam ke 1-3	➤ Materi yang di ajarkan tentang bola basket (dibble dan chess pass)
8.	Jumat, 22 Agustus 2014	VII F	Jam ke 1-3	➤ Materi yang di ajarkan tentang teknik dasar dalam bola vol
9.	Sabtu, 23 Agustus 2014	VII E	Jam ke 1-3	➤ Materi yang di ajarkan tentang sepak bola (passing dan dribbling)
10.	Selasa, 26 Agustus 2014	VII B	Jam ke 3-5	➤ Materi yang diajarkan tentang atletik (tolak peluru)
11.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII F	Jam ke 1-3	➤ Materi yang diajarkan tentang bola basket (dribbling)
12.	Selasa, 2 September 2014	VII B	Jam ke 3-5	➤ Materi yang diajarkan tentang senam lantai (guling depan)
13.	Jumat, 5 September 2014	VII F	Jam ke 1-3	➤ Materi yang diajarkan tentang teknik dasar dalam sepak bola
14.	Sabtu, 6 September 2014	VII E	Jam ke 1-3	➤ Materi yang diajarkan tentang voli (passing bawah)
15.	Selasa, 9 September 2014	VII B	Jam ke 3-5	➤ Materi yang diajarkan tentang atletik (sprint)
16.	Kamis, 11 September 2014	VIII C	Jam ke 1-3	➤ Materi yang diajarkan tentang bola voli

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa PPL memperoleh banyak pengalaman tentang guru yang profesional, cara berinteraksi dengan lingkungan sekolah, baik

dengan guru, karyawan maupun siswa. Secara terperinci hasil pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hasil praktek mengajar

Secara global pelaksanaan PPL dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan menyampaikan materi kelas VII PENJAS Teknik Dasar. Praktek mengajar di depan kelas telah selesai dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Dari pelaksanaan praktik mengajar ini praktikan mendapatkan banyak manfaat yaitu kegiatan ini dapat membantu keterampilan seorang calon guru menjadi guru yang profesional, yang dapat mengenal kondisi siswa. Pengenalan kondisi siswa ini akan sangat membantu mahasiswa calon guru untuk lebih mempersiapkan diri dalam pekerjaan sebagai tenaga pendidik di masa yang akan datang.

Hasil dari pembelajaran BAB I untuk satu Standar Kompetensi telah di analisis oleh praktikan sehingga dapat diketahui ketercapaian pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL. Namun demikian, hasil ulangan harian pertama tersebut tidak memuaskan karena dari tiga kelas parallel hanya beberapa orang siswa saja yang mampu lulus ujian.

Perbedaan ketercapaian dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, namun faktor yang dominan memberikan pengaruh adalah karakteristik subjek didik yang beragam karena setiap proses pembelajaran mahasiswa PPL tidak memberikan perlakuan yang berbeda pada saat melakukan praktik mengajar di dalam kelas. Selain itu karena banyaknya kekurangan yang dimiliki mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi pelajaran karena belum terbiasa menyampaikan materi di depan kelas. Faktor lain yang mungkin berpengaruh adalah dikarenakan ulangan harian ini diberikan setelah libur lebaran dan telah disisipi BAB 2 terlebih dahulu. Kemungkinan siswa kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi ulangan harian karena masih dalam masa liburan.

2. Hambatan

Secara umum mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti, namun justru mendapat pengalaman belajar untuk menjadi guru yang profesional dibawah bimbingan guru pembimbing di sekolah. Hambatan yang ditemui oleh mahasiswa PPL merupakan hambatan yang masih bisa diatasi oleh diri sendiri maupun dengan bantuan guru pembimbing.

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Teknik mengontrol kelas

Jumlah siswa yang tidak terlalu banyak tetapi mahasiswa PPL masih kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak ramai sendiri.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan serta ragam belajar yang berbeda, mahasiswa PPL kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.

c. Intonasi dalam berbicara masih monoton

Mahasiswa PPL masih belum terlalu baik dalam mengatur intonasi berbicara, khususnya untuk memberi penekanan pada istilah-istilah penting.

d. Penyampaian materi yang kurang sistematis

Penyampaian materi yang kurang sistematis karena rasa *nervous* atau grogi mengajar di depan kelas.

Ketika kegiatan pembelajaran dilapangan, guru pembimbing selaku mengawasi mahasiswa PPL sampai selesai, kemudian beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa PPL. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

3. Usaha untuk mengatasi hambatan

Adapun usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut adalah :

a. Teknik mengontrol kelas

Menegur siswa agar tidak ramai sendiri, serta menunjuk siswa yang ramai sendiri untuk menjawab pertanyaan dari guru praktikan.

b. Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam

Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai materi yang dirasa kurang jelas. Praktikan melakukan pendekatan personal dengan mendatangi siswa pada saat melakukan diskusi kelompok.

c. Pembiasaan memberi penekanan kata

Praktikan membiasakan untuk berbicara dengan penekanan pada kata/istilah-istilah penting.

d. Penyampaian materi yang kurang sistematis

Mempersiapkan materi dan penguasaan materi secara lebih mendalam, kemudian menuliskan point penting secara urut pada kertas kecil untuk membantu mengingat apabila lupa.

4. Umpan Balik Guru pembimbing

a. Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Sebelum mengajar, guru pembimbing juga memberikan beberapa pesan sebagai bekal sebelum mahasiswa PPL mengajar di kelas.

b. Selama praktik mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Jika mahasiswa PPL melakukan kesalahan atau terdapat hal-hal yang kurang baik maka guru pembimbing mengingatkan dan memberi masukan.

c. Setelah praktik mengajar

Setelah mahasiswa PPL selesai mengajar guru pembimbing selalu memberikan evaluasi berkaitan dengan penampilan mengajar di kelas, baik segi penampilan, cara menyampaikan materi, metode yang digunakan, cara mengkondisikan kelas, dan lain sebagainya.

D. Refleksi kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada diri saya bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu sangat sulit. Banyak hal yang harus diperhatikan, pembelajaran bukan hanya ajang untuk mentransfer ilmu kepada siswa namun juga pembelajaran terhadap “nilai” suatu ilmu. Selain itu guru juga harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Selain mengemban amanat yang cukup berat yang harus disertai dedikasi yang tinggi, menjadi seorang guru merupakan hal yang paling menarik dan menyenangkan karena kita senantiasa berhubungan dengan makhluk hidup yang tidak akan pernah membosankan. Selain itu menjadi guru memiliki tantangan tersendiri yaitu pada waktu memahami ilmu dan “nilai” pada peserta didiknya. Setiap kegiatan praktik mengajar di dalam kelas ternyata memberikan pengalaman yang berharga untuk mengasah dan mendewasakan pemikiran saya sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis, dan belajar berbagai ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan.

Dari hasil PPL yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa mengenai kehidupan di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pengembangannya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika kelak terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan segala pihak yang berkaitan yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.

B. SARAN

1. Pihak Sekolah

- a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PPL hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
- b. Pihak Sekolah hendaknya mengerti secara mendalam akan peran dan kedudukan dari mahasiswa PPL sehingga akan menempatkan mahasiswa PPL pada tugas dan kewajiban yang sesuai.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 2 Kalasan kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan menyesuaikan jumlah mahasiswa praktik dan beragamnya jurusan asal mahasiswa praktik dengan kondisi sekolah.

- b. Universitas hendaknya lebih mensosialisasikan lagi kegiatan PPL agar mahasiswa dapat mempersiapkan lebih dini lagi dan tidak mengalami banyak kesulitan dalam pelaksanaannya.

3. Mahasiswa Pelaksana PPL

- a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan PPL sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.
- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Hendaklah selalu menjaga nama baik UNY dengan tidak melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma-norma di lokasi PPL dan sekitarnya.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- e. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL UNY 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim PPL UNY. 2014. *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: UPPL UNY.